

**Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD
Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir
Kabupaten Pesisir Selatan**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu
Keolahragaan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



Oleh:

SUSILAWATI

NIM. 09092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SD
NEGERI 14 KECAMATAN RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

Nama : Susilawati
Nim/ Bp : 09092 / 2008
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Nirwandi, M.Pd

NIP. 19580914 198102 1 001

Drs. Yulifri, M.Pd

NIP. 1959 0705 1985 03 1 002

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga
Program Studi Penjaskesrek

Drs. Yulifri, M.Pd

NIP. 1959 0705 1985 03 1 002

PENGESAHAN

**Dinyatakan LULUS setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani SD Negeri
14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten
Pesisir Selatan

Nama : Susilawati

Nim/Bp : 09092 / 2008

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Nirwandi, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	Drs. Yulifri, M.Pd	2. _____
3. Anggota	Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	3. _____
4. Anggota	Dra. Pitnawati, M.Pd	4. _____
5. Anggota	Drs. Edwarsyah, M.Kes	5. _____

ABSTRAK

Susilawati, 2012 : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini bertitik tolak dari fenomena yang ditemui bahwa pembelajaran pendidikan jasmani pada Sekolah Dasar Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan belum terlaksana sebagaimana mestinya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya indikasi bahwa pembelajaran pendidikan jasmani belum dilaksanakan sebagaimana mestinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang dilaksanakan pada SDN 14 Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, dengan populasi 29 orang. Dalam mengambil sampel penulis menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan angket.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1). Tingkat pencapaian persiapan pembelajaran penjasorkes Siswa SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebesar 18,35% berada dalam kategori kurang sekali. 2). Tingkat pencapaian persiapan dan penggunaan sarana dan prasarana penjas SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebesar 59,30% berada pada kategori cukup dan 3). Tingkat pencapaian pelaksanaan penjas SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebesar 34,80% berada dalam kategori kurang.

Kata kunci : Persiapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan juga untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Namun masih banyak pemanfaatan skripsi ini, salah satunya sebagai referensi mahasiswa-mahasiswa yang akan membuat skripsi. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan baik materi maupun moril dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

3. Drs. Nerwandi, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Yulifri selaku pembimbing II yang telah memberikan dorongan, informasi arahan dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesungguhan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, Dra. Pitnawati, M.Pd, Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku penguji yang telah memberikan pengajaran dan nasehatnya dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Kepada pihak sekolah SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin dalam penelitian skripsi ini dan ikut serta berperan dalam pelengkapan skripsi.
6. Teruntuk yang tercinta orang tuaku Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan doa kasih sayangnnya sehingga segala urusan dapat dipermudah oleh Allah SWT.
7. Teristimewa buat kakak-kakak ku tersayang yang selau memberikan semangat dan dukkungan dalam penelesaian skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang berperan dalam memberikan aspirasinya untuk skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
9. Sahabat-sahabatku dan rekan-rekan seperjuangan yang telah sama-sama menjalani perkuliahan dan memberikan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan di ridhoi Allah SWT.

Pesisir Selatan, Februari 2011

Susilawati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	8
1. Tahap-tahap proses pembelajaran.....	18
2. Hambatan-hambatan dalam proses belajar	10
3. Metode-metode pembelajaran.....	11
4. Sarana dan prasarana pembelajaran	11
B. Kerangka Konseptual	14
C. Pertanyaan Penelitian	14
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	15
a. Jenis Penelitian	15

b. Waktu dan Tempat Penelitian	15
B. Populasi dan Sampel	15
a. Populasi	15
b. Sampel.....	15
C. Jenis dan Sumber Data	16
a. Jenis Data	16
b. Sumber Data.....	16
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	16
a. Teknik Pengumpulan Data	16
b. Alat Pengumpul Data	17
E. Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	20
a. Verifikasi Data	20
b. Analisis Deskriptif	20
B. Pembahasan Hasil Penelitian	30
a. Persiapan Pembelajaran.....	30
b. Sarana dan Prasarana.....	34
c. Pelaksanaan Pembelajaran	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa demi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bermutu guna menghasilkan manusia yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penenrus dibentuk.

Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikn sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih

berkutat pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu mutu pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelaslah bahwa pendidikan merupakan suatu tolak ukur untuk mengubah manusia yang tangguh, memiliki pengetahuan dan keterampilan, semangat dan harga diri untuk mengembangkan diri secara optimal menuju masa depan yang lebih cerah. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut berbagai upaya telah dilakukan pemerintah di antaranya mendirikan lembaga-lembaga pendidikan berupa pembangunan gedung sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, menyediakan sarana dan prasarana penunjang jalannya proses pendidikan, peningkatan tenaga guru, penyempurnaan kurikulum, penyedia buku pelajaran, termasuk mengenai proses belajar mengajar, sebab fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut telah diajarkan di sekolah dasar melalui seperangkat mata pelajaran yang salah satunya adalah pendidikan jasmani.

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 2 tahun 2006 (2006;195) dijelaskan bahwa, pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual, sosial), serta pembiasaan pola hidup yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Menurut Arma dan Agur (1994:5), pendidikan jasmani adalah satu tahap atau aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang dilakukan atas kemauan sendiri serta bermanfaat, dengan reaksi atau respon yang terkait langsung dengan mental, emosi, dan sosial.

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani mencoba untuk mempersiapkan dan mengembang kapasitas anak sepenuhnya, untuk memungkinkan mereka sebagai seorang warga negara yang bertanggung jawab. Pembelajaran pendidikan jasmani memberikan pengalaman yang berarti seraya mempersiapkan anak untuk hidup dalam dunia yang kompleks. Kebutuhan tentang kesehatan, kegairahan hidup untuk melakukan berbagai aktifitas akan mampu meningkatkan perkembangan anak.

Menurut Agus (2008:3):

“Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai suatu kesatuan

yang utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.”

Pendidikan jasmani juga mempunyai sasaran aspek paedagogis, karena gerak sebagai aktifitas sebagai dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, pendidikan jasmani merupakan salah satu media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, dan kognitif, sehingga pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting diberikan terhadap siswa.

Berdasarkan pengamatan di berbagai sekolah Dasar 14 Pelangai Kecil yang ada di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan ditemui bahwa pembelajaran pendidikan jasmani belum terlaksana sebagaimana mestinya, masih minimnya sarana dan prasarana untuk pendidikan jasmani sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani tidak dapat dicapai dengan baik.

Fenomena yang ditemui di atas merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan baik oleh kepala sekolah, guru maupun oleh pihak terkait lainnya. Apabila perhatian dan kepedulian terhadap pembelajaran pendidikan jasmani diabaikan, maka tujuan pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan dapat dicapai sebagaimana yang diharapkan.

Bertitik tolak dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar, sehingga pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk mengangkat judul yaitu:

“Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Persiapan pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir
3. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Kondisi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
5. Tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
6. Keprofesionalan guru pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Pembatasan Masalah

Disebabkan luasnya cakupan pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga tidak memungkinkan semuanya untuk diteliti, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Persiapan pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Sarana dan Prasarana pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana persiapan pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Bagaimana sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

E. Tujuan Penelitian.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan tentang hal-hal yang berkenaan dengan :

1. Persiapan pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan
3. Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri 14 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna pihak dan instansi terkait, seperti:

1. Bagi pihak sekolah, sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Bagi guru pendidikan jasmani, untuk lebih meningkatkan keprofesionalannya dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Sebagai perbandingan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti lebih lanjut terhadap proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan
5. Bahan bacaan di perpustakaan.